

**LANSKAP LINGUISTIK KAWASAN MASJIDILHARAM DAN
MASJID NABAWI SEBAGAI PANDUAN BAGI JAMAAH HAJI
DAN UMRAH ASAL INDONESIA**



**Muhammad Syamsuri Siddiq
9916822010**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK
LANSKAP LINGUISTIK KAWASAN MASJIDILHARAM DAN MASJID NABAWI
SEBAGAI PANDUAN BAGI JAMAAH HAJI DAN UMRAH ASAL INDONESIA

Muhammad Syamsuri Siddiq

Program Magister Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta

Meningkatnya keberagaman bahasa di kalangan jemaah internasional telah menjadikan Masjid al-Haram dan Al-Masjid an-Nabawi sebagai ruang keagamaan multibahasa, di mana rambu-rambu publik berperan penting dalam mendukung pelaksanaan ibadah dan pelayanan publik. Namun demikian, kajian mengenai Linguistic Landscape (LL) pada ruang-ruang suci Islam masih terbatas, khususnya terkait peran bahasa Indonesia dalam mendukung jemaah haji dan umrah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Linguistic Landscape Masjid al-Haram dan Al-Masjid an-Nabawi melalui analisis bentuk, fungsi komunikatif, variasi bahasa, dan makna multimodal pada rambu-rambu publik, dengan perhatian khusus pada penggunaan bahasa Indonesia sebagai media panduan ibadah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-komparatif melalui observasi nonpartisipan dan dokumentasi fotografis. Data dikumpulkan dari rambu-rambu publik resmi yang terdapat di kedua kompleks masjid, kemudian dianalisis menggunakan perspektif Linguistic Landscape, geosemiotika, dan analisis wacana multimodal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rambu-rambu informatif, penunjuk arah, layanan, regulatif, dan simbolik secara bersama-sama membentuk suatu sistem komunikasi multibahasa yang terintegrasi. Bahasa Arab dan bahasa Inggris mendominasi komunikasi kelembagaan, sedangkan bahasa Indonesia digunakan secara strategis pada rambu-rambu layanan dan instruksional untuk membantu jemaah Indonesia memahami tata cara ibadah, mengakses fasilitas, serta mengikuti ketentuan operasional. Unsur-unsur visual, seperti ikon, warna, tipografi, tata letak, dan kaligrafi Islam, turut meningkatkan efektivitas komunikasi sekaligus memperkuat identitas religius ruang suci tersebut.

Penelitian ini mengusulkan konsep bahasa Indonesia sebagai panduan ibadah di Masjidilharam dan Masjid Nabawi, yang menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa terjemahan, tetapi juga sebagai komponen integral dalam komunikasi publik multibahasa yang mendukung aksesibilitas beribadah. Temuan ini memperluas kajian Linguistic Landscape dengan menegaskan peran rambu-rambu multibahasa dalam meningkatkan komunikasi, aksesibilitas, dan pelayanan publik pada ruang-ruang keagamaan internasional.

Kata kunci: Lanskap Linguistik, Masjidilharam, Masjid Nabawi, panduan ibadah, jamaah haji dan umrah.

ABSTRACT

THE LINGUISTIC LANDSCAPE OF MASJID AL-HARAM AND MASJID AN-NABAWI AS A GUIDE FOR INDONESIAN HAJJ AND UMRAH PILGRIMS

Muhammad Syamsuri Siddiq

Program Magister Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta

The increasing linguistic diversity of international pilgrims has transformed Masjid al-Haram and Al-Masjid an-Nabawi into multilingual religious spaces where public signage plays an essential role in facilitating worship and public services. However, studies on the Linguistic Landscape (LL) of Islamic sacred spaces remain limited, particularly regarding the role of Indonesian in supporting Hajj and Umrah pilgrims.

This study aims to investigate the Linguistic Landscape of Masjid al-Haram and Al-Masjid an-Nabawi by examining the forms, communicative functions, language variations, and multimodal meanings of public signs, with particular attention to the use of Indonesian as a medium for worship guidance. This qualitative descriptive-comparative study employed non-participant observation and photographic documentation. Data were collected from official public signs throughout both mosque complexes and analyzed using the perspectives of Linguistic Landscape, geosemiotics, and multimodal discourse analysis.

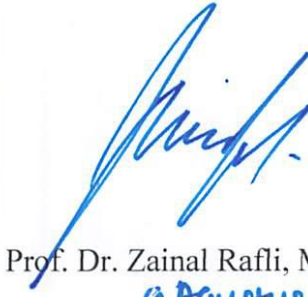
The findings reveal that informational, directional, service, regulatory, and symbolic signs collectively construct an integrated multilingual communication system. Arabic and English dominate institutional communication, whereas Indonesian is strategically used in service-related and instructional signs that assist Indonesian pilgrims in understanding worship procedures, accessing facilities, and following operational regulations. Visual elements, including icons, colour, typography, layout, and Islamic calligraphy, further enhance communication effectiveness and reinforce the religious identity of the sacred spaces.

This study proposes the concept of Indonesian as a Medium for Worship Guidance in Masjid al-Haram and Al-Masjid an-Nabawi, demonstrating that Indonesian functions not merely as a translated language but as an integral component of multilingual public communication supporting religious accessibility. These findings extend Linguistic Landscape scholarship by highlighting the role of multilingual signage in improving communication, accessibility, and public service in international religious spaces.

Keywords: Linguistic Landscape, Masjid al-Haram, Al-Masjid an-Nabawi, religious guidance, Hajj and Umrah pilgrims.

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN UJIAN TESIS

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd.

Tanggal : 9 Agustus 2026

Pembimbing II



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

Tanggal : 6 Agustus 2026

Mengetahui,

Koordinator Program Magister

Linguistik Terapan



Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

Tanggal : 10/08/26

Nama : Muhammad Syamsuri Siddiq

No. Registrasi : 9916822010

Angkatan : 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syamsuri Siddiq
NIM : 9916822010
TTL : Jakarta, 24 Februari 1999
Program : Magister
Program Studi : Linguistik Terapan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul “Lanskap Linguistik Kawasan Masjidil Haram Dan Masjid Nabawi Sebagai Panduan Bagi Jamaah Haji Dan Umrah Asal Indonesia” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber (baik yang dikutip maupun dirujuk) telah saya nyatakan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalma keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Juli 2026



Muhammad Syamsuri Siddiq
NIM. 9916822010



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Syamsuri Siddiq
NIM : 9916822010
Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana/ Magister Linguistik Terapan
Alamat email : Syamdul1@gmail.com/ muhammad_9916822010@mhs.unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

LANSKAP LINGUISTIK KAWASAN MASJIDILHARAM DAN MASJID NABAWI SEBAGAI PANDUAN
BAGI JAMAAH HAJI DAN UMRAH ASAL INDONESIA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Agustus 2026

Penulis

(Muhammad Syamsuri Siddiq)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Lanskap Linguistik Kawasan Masjidilharam Dan Masjid Nabawi Sebagai Panduan Bagi Jamaah Haji Dan Umrah Asal Indonesia" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Samsi Setiadi, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. Endry Boeriswaty, M.Pd., selaku Koordinator Program Magister Linguistik Terapan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Magister Linguistik Terapan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
6. Anisah Shabirah Wafa selaku Istri tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan, mendorong dan memberikan semangat sepanjang hari sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Samyono dan Almh. Ibu Suryani selaku orang tua yang tak pernah lelah mendoakan, mendorong dan memberikan Support sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
8. Ibu dan bapak mertua saya yang tak pernah lelah mendoakan, mendorong dan memberikan Support sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
9. Teman Program Magister Linguistik Terapan Angkatan 2022.

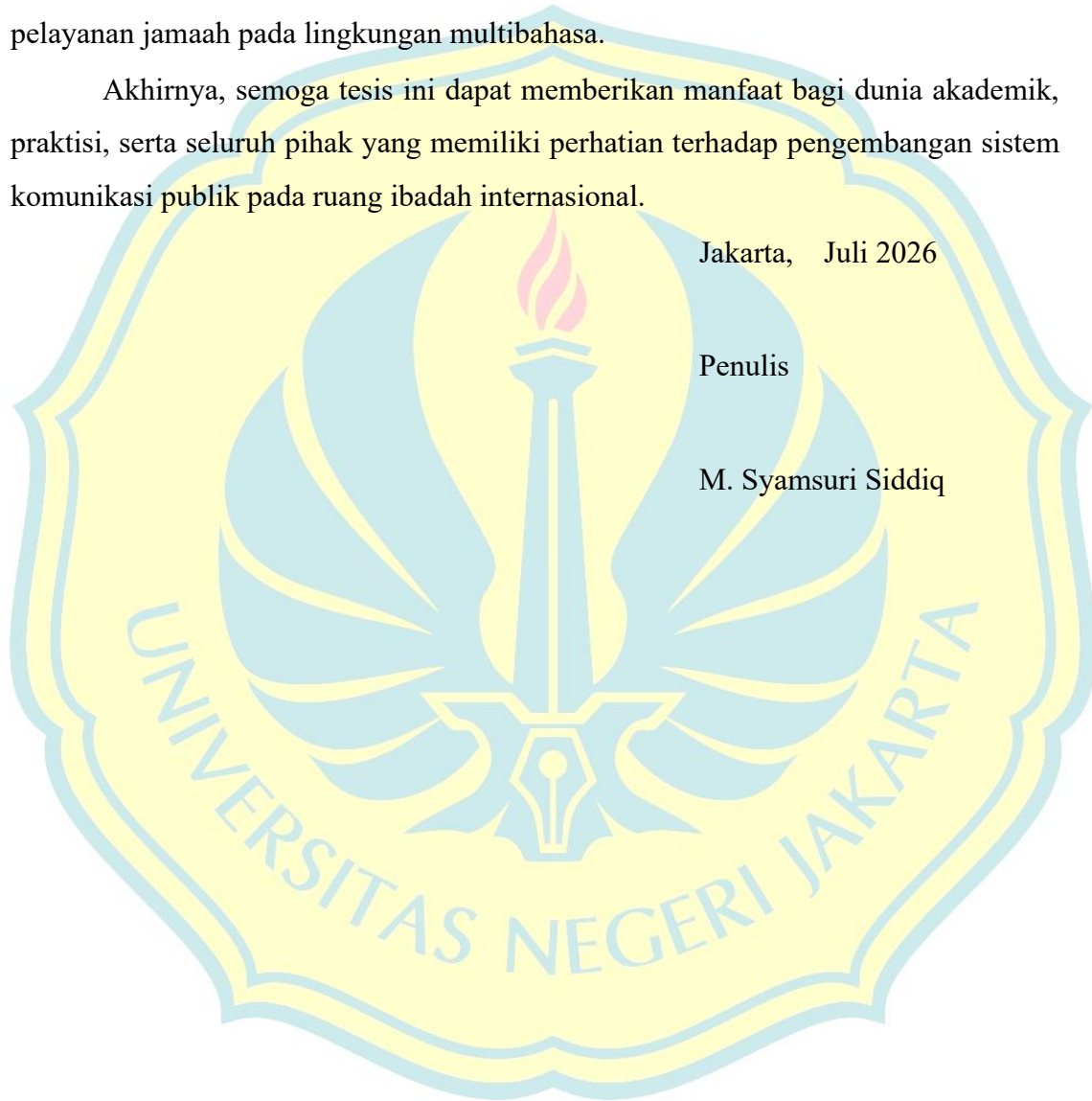
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Linguistik Terapan, khususnya dalam kajian Lanskap Linguistik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai bahasa, ruang publik religius, dan pelayanan jamaah pada lingkungan multibahasa.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik, praktisi, serta seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan sistem komunikasi publik pada ruang ibadah internasional.

Jakarta, Juli 2026

Penulis

M. Syamsuri Siddiq



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	<i>ix</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xii</i>
BAB I PENDAHULUAN	<i>1</i>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Masalah Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 State of The Art.....	9
1.6 Road Map Peneitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	<i>18</i>
2.1 Lanskap Linguistik.....	18
2.2 Variasi Bahasa dalam Lanskap Linguistik.....	26
2.3 Makna Visual dalam Lanskap Linguistik.....	28
2.4 Masjidilharam dan Masjid Nabawi.....	29
2.4.1 Masjidilharam.....	29
2.4.2 Masjid Nabawi.....	31
2.5 Kerangka Berpikir.....	33
2.6 Semiotika Warna.....	35
2.6 Perkembangan Kajian Lanskap Linguistik Kontemporer.....	38
2.7 Lanskap Linguistik pada Ruang Keagamaan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	<i>48</i>
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	<i>52</i>
4.1 Pengantar Bab.....	52
4.2 Bentuk dan Fungsi Lanskap Linguistik.....	53
4.2.1 Kerangka Analisis Bentuk dan Fungsi.....	53
4.2.2 Bentuk Linguistik Berupa Directional Signs.....	56
4.2.3 Bentuk Linguistik Berupa Informational Signs.....	64
4.2.4 Bentuk Linguistik Berupa Service Signs.....	69
4.2.5 Bentuk Linguistik Berupa Regulatory Signs.....	73
4.2.6 Ritual Signs.....	78
4.3 Variasi Bahasa pada Lanskap Linguistik Masjidilharam dan Masjid Nabawi.....	88

4.3.1 Pendahuluan	88
4.3.2 Pola Variasi Bahasa pada Lanskap Linguistik Masjidilharam dan Masjid Nabawi	89
4.3.3 Dominasi Bahasa Arab sebagai Identitas Religius dan Bahasa Sakral	91
4.3.4 Bahasa Inggris sebagai Lingua Franca Jamaah Internasional	93
4.3.5 Bahasa Indonesia sebagai Religious Guidance Language	94
4.4 Makna Verbal dan Nonverbal dalam Lanskap Linguistik Masjidilharam dan Masjid Nabawi	97
4.4.1 Makna Verbal dalam Sistem Komunikasi Publik Masjidilharam dan Masjid Nabawi	97
4.4.2 Makna Nonverbal dalam Lanskap Linguistik Masjidilharam dan Masjid Nabawi	100
4.5 Kebaruan (Novelty) Penelitian	104
4.5.1 Kebaruan Konseptual: Bahasa Indonesia sebagai Panduan Ibadah di Masjidilharam dan Masjid Nabawi	104
4.6 Keterbatasan Penelitian	107
BAB V KESIMPULAN	111
5.1 Simpulan	111
5.2 Implikasi Penelitian	113
5.3 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	119
Lampiran 1: Dokumentasi Gambar	127
Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup	148



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Hijaz.....	2
Gambar 2. Roadmap penelitian	15
Gambar 3 Denah Masjidilharam	30
Gambar 4 Denah Masjid Nabawi	32
Gambar 5 Kerangka Berfikir	33
Gambar 6 Pintu King Abddul Aziz.....	57
Gambar 7 Pintu Al-Umrah.....	59
Gambar 8 Pintu King Fahd.....	60
Gambar 9 Pintu King Abdullah	62
Gambar 10 Pintu Al-Fath.....	63
Gambar 11 Foto Navigasi Basement	65
Gambar 12 Navigasi Ground Floor	67
Gambar 13 Area Pelayanan Jamaah WC 3	70
Gambar 14 Tanda layanan Inklusif.....	72
Gambar 15 Tanda Larangan Merokok.....	74
Gambar 16 Imbauan Pemanfaatan Air Wudhu	76
Gambar 17 Imbauan Melaksanakan Sholat pada Tempat yang Telah Disediakan	77
Gambar 18 Permulaan Tawaf	79
Gambar 19 Sholat Sunnah Tawaf	81
Gambar 20 Do'a Memasuki Pintu Masjid Nabawi.....	82
Gambar 21 Kaligrafi pada Dinding Roudhoh	84
Gambar 22 Petunjuk Arah untuk Menuju Roudhoh	86
Gambar 23 Metode Konseptual.....	105

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian relevan.....	15
Table 2 Klasifikasi Bentuk Lanskap Linguistik	55
Table 3 Unit Analisis Lanskap Linguistik	55
Table 4 Distribusi Variasi Bahasa pada Lanskap Linguistik Masjidilharam dan Masjid Nabawi.....	90

